

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPH PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23	FORMULIR BPBS
	H.1 NOMOR : <input style="width: 100px;" type="text"/>	H.4 <input type="checkbox"/> PPh Final H.5 <input type="checkbox"/> PPh Tidak Final
H.2 <input type="checkbox"/> Pembetulan Ke-		H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

A.1 NPWP :

A.2 NIK :

A.3 Nama : _____

B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT

Masa Pajak (mm-yyyy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6
			<input style="width: 50px;" type="text"/>		

Keterangan Kode Objek Pajak :

B.7 **Dokumen Referensi** : **Nomor Dokumen**
Nama Dokumen **Tanggal** *dd* *mm* *yyyy*

B.8 **Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada**
Nomor Faktur Pajak : **Tanggal** *dd* *mm* *yyyy*

B.9 **PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB).**
Nomor : _____ **Tanggal** *dd* *mm* *yyyy*

B.10 **PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan** : _____

B.11 **PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor** : _____

B.12 **PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan** : _____

C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT

C.1 NPWP :

C.2 Nama Wajib Pajak : _____

C.3 Tanggal : *yyyy*

C.4 Nama Penandatanganan : _____

C.5 **Pernyataan Wajib Pajak** :

Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik

Apabila terdapat kesalahan/pembatalan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/pemungutan PPh atau pembayaran, atas kelebihan tersebut akan diajukan:

Pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang tidak seharusnya terutang oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Direktorat Jenderal pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh Unifikasi ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada Bukti Pemotongan ini.